

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut

Model pendidikan di Pesantren Darul Sunnah Al Atsary adalah sistem pesantren salafiyah yang terdaftar dikemenag kaabupaten bekasi dengan mengedepankan pelajaran diniyyah yang merujuk pada kitab-kitab klasik karangan ulama terdahulu sebagai wujud menjaga keotentikan ilmu, namun seiring dengan berkembang zaman teknologi pesantren darul sunnah al Atsary menambahkan beberapa materi umum yang dianggap penting dalam meningkatkan kompetensi santri dibidang teknologi seperti bahasa inggris dan matematika.

Perkembangan zaman teknologi memberikan dampak yang tidak sedikit dalam dunia pendidikan dan memunculkan tantangan baru bagi lembaga pendidikan islam diantara tantanga sebagaimana yang dikutip oleh Abdoel Muis joenaidy, di antaranya relasi antara murid dengan guru semakin jauh dan cara belajar mandiri yang ini dapat menghilangkan adab dan etka seorang penuntut ilmu.

Pesantren Darul Sunnah Al Atsary yang tetap melestarikan kajian-kajian salaf dan metode pembelajaran tradisional menjadi tantangan tersendiri untuk menghadapi arus globalisasi dengan segala tantangan yang terjadi diantaranya, pertama perubahan sistem pendidikan yang mulanya sumber pengetahuan semata-mata dari guru atau kyai namun hari ini telah berubah tugas seorang guru menjadi fasilitator dan mengarahkan anak didik dalam mencari informasi yang sangat mudah mereka dapatkan melalui internet, kedua para santri mengalami kemunduran akhlak dan tata etika terhadap ilmu dan para pemilik ilmu. Ketiga menjadikan para santri semakin manja dan tidak bisa hidup mandiri, keempat keamanan data seorang begitu mudah ditemukan oleh orang lain yang menyebabkan banyak kejadian penipuan, kelima melupakan sejarah masa lalu padahal umat islam tidak akan baik melainkan jika mengikuti genearasi pertama dari umat ini. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran dalam mengarahkan santri dalam dunia teknologi sekarang ini agar tetap terjaga akhlaknya dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang tidak dapat dipungkiri.

Banyak Strategi pembelajaran yang disebutkan oleh para ahli dalam meningkatkan kompetensi anak didik dalam bidang teknologi informasi, adapun strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri bidang teknologi informasi yang peneliti temukan dalam kegiatan observasi adalah antara lain, pertama melaksanakan program seminar tentang teknologi informasi dengan menghadirkan nara sumber yang memiliki kompetensi dibidangnya sehingga dapat membekali para santri agar siap

menghadapi perubahan zaman dan meningkatkan kompetensi santri dalam bidang teknologi informasi. Kedua menjaga keotentikan ilmu dengan merujuk kepada kitab kitab klasik para ulama salaf atau terdahulu. Ketiga menguatkan pembelajaran tentang al quran baik dalam menghafal, membaca, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keempat membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kemampuan bahasa inggris dengan melakukan kerja sama dengan lembaga kursus bahasa inggris. Kelima mendokumentasikan setiap kegiatan dengan media modern sehingga menjadikan santri, wali santri, dan para donatur untuk mengakses setiap kegiatan yang dilakukan dipesantren.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan beberapa saran terkait dengan permasalahan dalam penelitian tersebut. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi PPS Darul Sunnah Al Atsary
  - a. Tantangan dunia digital hendaknya ditanggapi dengan komitmen untuk menjaga akhlak peserta didik.
  - b. Sistem pembelajaran di era digital telah mengalami perubahan maka mesti disikapi dengan bijak dengan menjaga segala hal yang baik di masa lampau dan mengambil sesuai yang yang baru bila itu terdapat manfaat dalam pembelajaran pesantren.
  - c. Strategi pembelajaran pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri bidang teknologi informasi di PPS Darul sunnah Al Atsary yang

sudah bagus dipertahankan dan ditingkatkan karena sudah melahirkan alumni yang dapat bersaing disekolah dan pesantren lain.

- d. Program pesantren yang menyangkut strategi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi santri bidang teknologi informasi sebaiknya dirumuskan dan tercatat dalam sebuah administrasi sekolah.
- e. Pelaksanaan pembelajaran seharusnya menggunakan media dan peralatan modern untuk menunjang para santri lebih berkompeten dalam bidang teknologi informasi meskipun dalam tipologi pesantren salafiyah.

## 2. Bagi para peneliti

Penelitian tentang Strategi pembelajaran pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri bidang teknologi informasi era revolusi 4.0 kurang mendapat perhatian terutama para pemangku pondok pesantren dan bahkan masih memiliki paradigma lama karena tidak membuka wawasan dan tidak mengikuti perkembangan zaman . Oleh karena itu para mahasiswa MPAI sebaiknya menjadikan masalah ini sebagai penelitian karena sumbangsih pesantren dalam kemerdekaan negri ini begitu luar biasa maka dengan penelitian ini bisa menajadi sumbangsih dalam pemikiran untuk membantu program pemerintah yaitu merdeka belajar.

Demikian penelitian ini ditulis, semoga hasil penelitian ini menjadi bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi para santri bidak teknologi informasi era revolusi 4.0.